

RINGKASAN

Kegiatan magang mahasiswa merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman mahasiswa terhadap dunia kerja, khususnya di bidang produksi benih. Magang ini dilaksanakan di PT. JJM Indonesia yang berlokasi di Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta selama empat bulan, yaitu dari Februari hingga Juni 2026. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui prosedur pelaksanaan pengamatan pasca panen jagung plasma serta memahami standar operasional dalam menjaga mutu benih. Metode yang digunakan dalam kegiatan magang meliputi observasi langsung di lapangan, wawancara dengan pembimbing lapang dan tenaga kerja, dokumentasi kegiatan, serta studi pustaka sebagai pendukung teori. Kegiatan utama yang diamati adalah proses pasca panen jagung yang meliputi penerimaan bahan, penimbangan, pengukuran kadar air, sortasi tongkol, pengeringan, pemipilan, gravity sizing, hingga penyimpanan dalam cold storage. Selain itu, dilakukan pengamatan karakter jagung berdasarkan parameter fisik dan visual seperti berat tongkol, panjang tongkol, jumlah biji per baris, diameter tongkol, serta intensitas warna biji. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa penerapan prosedur pasca panen yang sesuai standar mampu menjaga kualitas benih jagung, terutama dalam mempertahankan kadar air optimal, keseragaman ukuran, serta mutu fisik dan fisiologis benih. Dengan demikian, kegiatan pengamatan pasca panen memiliki peran penting dalam pengendalian mutu benih jagung, serta menjadi dasar evaluasi dalam meningkatkan kualitas produksi di PT. JJM Indonesia.

Kata kunci: *jagung, pasca panen, pengamatan, mutu benih, ISTA*